

ABSTRAK

PENGARUH *POLITICAL CONNECTION*, *GENDER DIVERSITY*, *BOARD OF COMMISSIONERS* DAN *STATE OWNERSHIP* TERHADAP *TAX AGGRESSIVENESS* PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2022

Wilbert

Program Studi Akuntansi
Universitas Prima Indonesia

Perusahaan menjadi salah satu wajib pajak yang berpeluang untuk melakukan tindak penghindaran pajak karena persepsi tingginya laba akan sejalan dengan tingginya beban pajak yang harus dibayar. Hal ini menjadi dasar bagi perusahaan untuk meminimalkan beban pajak, yang kemudian dikenal dengan istilah agresivitas pajak, demi mencapai laba bersih yang sesuai dengan ekspektasi perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *political connection*, *gender diversity*, *board of commissioners* dan *state ownership* terhadap *tax aggressiveness* pada Perusahaan BUMN. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan total populasi sebanyak 24 perusahaan dan sampel 14 perusahaan, sehingga total data pengamatan yang diperoleh adalah sebanyak 70. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan SPSS versi 25. Kesimpulan dari penelitian ini adalah: 1) *political connection* tidak berpengaruh terhadap *tax aggressiveness*, 2) *gender diversity* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax aggressiveness*, 3) *board of commissioner* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax aggressiveness*, 4) *state ownership* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *tax aggressiveness*, dan 5) *political connection*, *gender diversity*, *board of commissioner* dan *state ownership* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax aggressiveness*.

Kata kunci: *political connection*, *gender diversity*, *board of commissioners*, *state ownership*, *tax aggressiveness*